BAB IV

MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1. Konsep Desain

IV.1.1 Media Utama

Media utama pada perancangan informasi tari *Bajidoran* ini berbentuk film *dokumenter* yang ditayangkan melalui program acara televisi *Eagle Documentary Series* di Metro TV.



Gambar IV.1 Tampilan Film *Dokumenter* Hitam Putih *Bajidoran*
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2 Spesifikasi Media Utama

Perancangan spesifikasi media utama dalam bentuk film *dokumenter* sangat dibutuhkan untuk memudahkan saat proses produksi. Berikut merupakan spesifikasi film *dokumenter* :

- *Frame size* : 1280 x 720 pixel
- *Frame Rate* : 25 fps
- *Aspect Ratio* : 16:9
- *Format Video* : MP4
- *Duration* : 18 minutes 26 second

IV.1.3 Media Pendukung

Berikut merupakan media pendukung pada perancangan informasi mengenaai tari *Bajidoran* :

a. *Twitter*

Pada perancangan media pendukung lewat media sosial *twitter*, *postingan* dibedakan menurut tanggal yang sesuai dengan perancangan strategi distribusi media. *Postingan* akan ditampilkan secara berturut – turut setiap harinya dimulai pada hari selasa 10 Juli 2018 dan berakhir pada hari Jum'at 2018. *Postingan* yang di unggah merupakan konten yang bersifat pengingat yang terdiri dari *postingan* informasi jam tayang, dan ulasan. Berikut merupakan *screenshot postingan* dari layar *smartphone* OPPO bertipe A37 :



Gambar IV.2 *Postingan* Pada Hari Selasa 10 Juli 2018
Sumber : Dokumen Pribadi

Postingan pada hari selasa merupakan *postingan* 1, 4 dan 5. *Postingan* 1 merupakan konten informasi mengenai jam tayang yang berbentuk teks dan *video teaser*, dan

postingan 4 dan 5 merupakan konten informasi mengenai ulasan video yang berbentuk teks. *Postingan* 1 akan di*unggah* pada jam 12 siang. Sedangkan untuk *postingan* 4 akan diunggah pada jam 19.00 WIB dan *postingan* 5 pada jam 20.00 WIB. Jadwal *postingan* pada *twitter* disesuaikan dengan waktu khalayak sasaran beristirahat atau sedang memiliki waktu luang baik di lingkungan sekolah atau di rumah. Penyesuaian jadwal *postingan* dan jadwal khalayak sasaran bertujuan agar *postingan* dapat diakses langsung oleh para khalayak sasaran yang biasanya pada jam – jam tersebut sedang beraktifitas menggunakan *smartphone* nya.



Gambar IV.3 *Postingan* Pada Hari Rabu 11 Juli 2018
Sumber : Dokumen Pribadi

Postingan hari rabu tanggal 11 Juli 2018 terdiri dari *postingan 6* dan *postingan* 7. *Postingan* 6 dan 7 merupakan konten ulasan yang berbentuk teks dan gambar. *Posting* awal dilakukan dengan konten pada *postingan 6* pada jam 12.00 WIB dan *postingan 7* pada jam 20.00 WIB.



Gambar IV.4 *Postingan* Pada Hari Kamis 12 Juli 2018
Sumber : Dokumen Pribadi

Postingan yang akan diunggah pada hari kamis 12 Juli 2018 merupakan konten ulasan yang terdiri dari *postingan* 8 dan 9. *Postingan* 8 diisi oleh konten teks dan *video teaser* dan *postingan* 9 diisi oleh konten teks dan gambar. *Postingan* 8 akan diunggah pada jam 12.00 WIB sedangkan *postingan* 9 akan diunggah pada jam 20.00 WIB.



Gambar IV.5 *Postingan* Pada Hari Jum'at 13 Juli 2018
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada hari tayang film documenter tari *Bajidoran* di program acara *Eagle Documentary Series* hari Jum'at 13 Juli 2018, *postingan* yang diunggah terdiri dari *postingan* 2 dan 3. *Postingan* 2 dan 3 berisi konten yang menginformasikan jam tayang program acara *Eagle Documentary Series*. Masing – masing *postingan* terdiri dari teks dan gambar untuk *postingan* 2, sedangkan untuk *postingan* 3 terdiri dari teks dan *video teaser*. *Postingan* 2 akan diunggah pada jam 12.00 WIB dan khusus untuk *postingan 3* akan diunggah pada saat program acara *Eagle Documentary Series* tayang.

b. *Instagram*

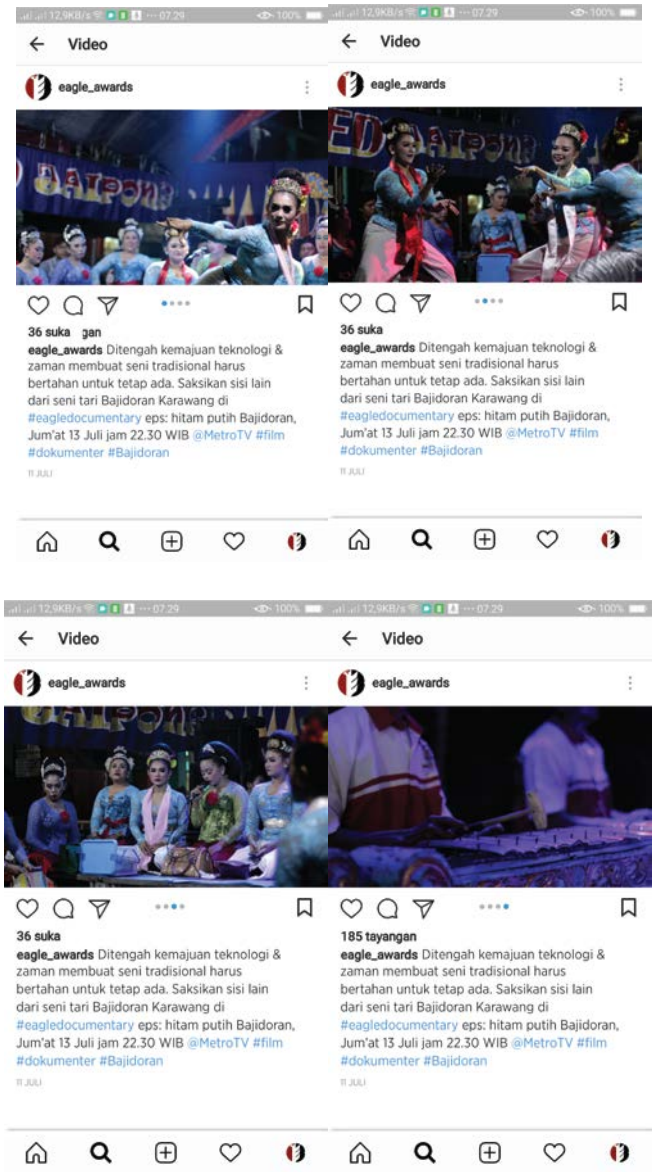
Pemilihan media sosial *instagram* dimaksudkan untuk menjangkau khalayak sasaran yang lebih banyak. Khalayak sasaran paling meminati *instagram* sebagai media hiburan dan sarana mencari informasi. Besarnya peluang untuk menarik perhatian khalayak sasaran lewat kegiatan *posting* menjadi alasan dasar dipilihnya media sosial *instagram* sebagai media pendukung.

Postingan pada *instagram* juga akan dilakukan secara berurutan dari hari selasa 10 Juli – Sabtu 14 Juli 2018.



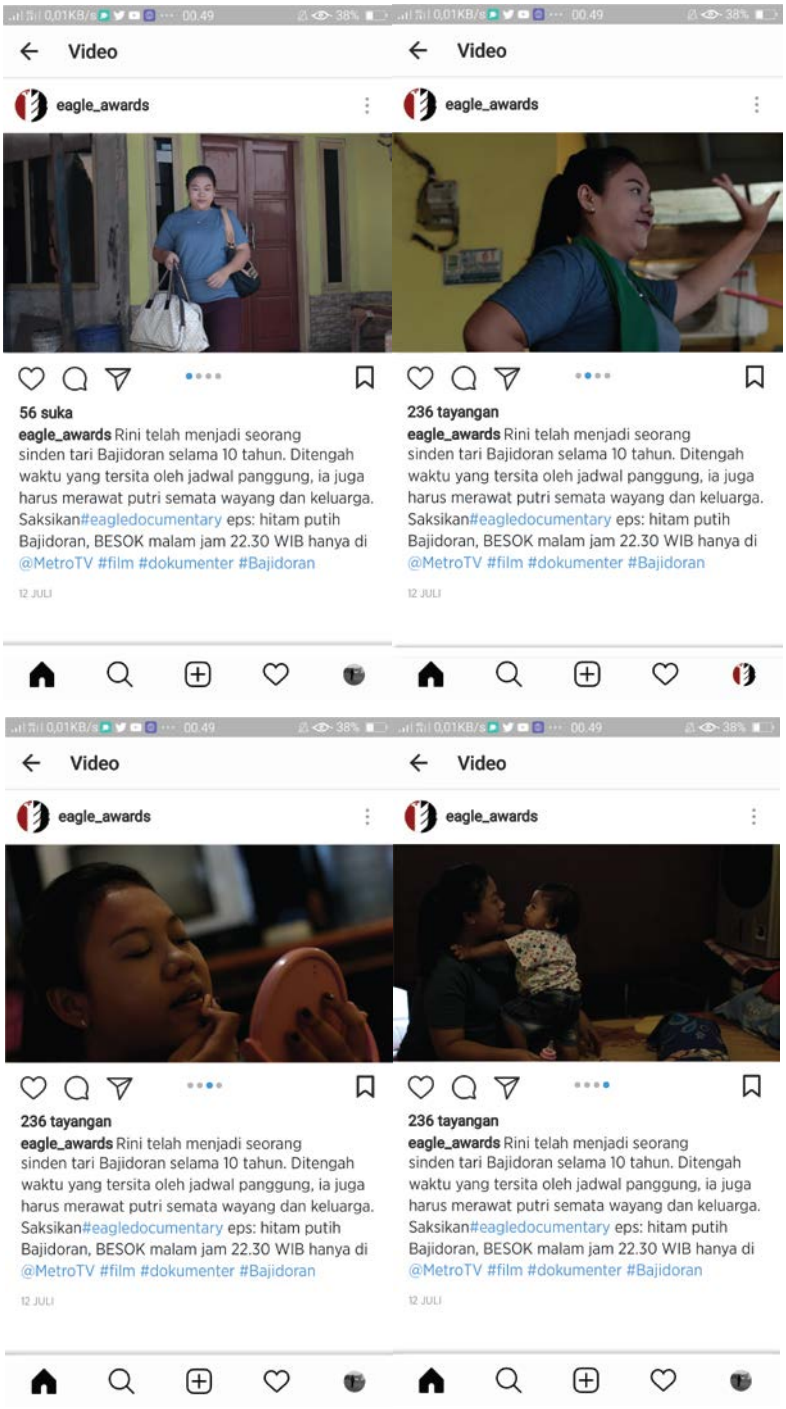
Gambar IV.6 *Postingan* Pada Hari Selasa 10 Juli 2018
Sumber : Dokumen Pribadi

Postingan gambar diatas merupakan konten yang berbentuk poster yang menggambarkan seorang penari *Bajidoran*. Pemakaian asap dan *Background* hitam difungsikan untuk membangun kesan rahasia dan misterius berdasarkan dari tema film *dokumenter* ini yang akan menjelaskan sisi lain dari tari *Bajidoran*. *Postingan* tersebut akan diunggah di jam 14.00 WIB karna khalayak sasaran umumnya telah menyelesaikan kegiatan KBM dan lebih leluasa untuk mengakses *instagram*, baik pada saat berbincang dengan teman, berada di perpustakaan atau pada saat berada di kendaraan ketika pulang.



Gambar IV.7 *Postingan* Pada Hari Rabu 11 Juli 2018
Sumber : Dokumen Pribadi

Postingan tersebut merupakan konten yang berisi tentang kegiatan pada saat pertunjukan *Bajidoran* yang berjumlah 4 foto. *Postingan* tersebut akan diunggah pada hari Rabu 11 Juli 2018 pada jam yang sama dengan *postingan* sebelumnya yaitu poster pada jam 14.00 WIB.



Gambar IV.8 *Postingan* Pada Hari Kamis 12 Juli 2018
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar IV.9 *Postingan* Pada Hari Ju'mat 13 Juli 2018
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada hari jum'at yang merupakan jadwal tayang fim *dokumenter* di program acara *Eagle Documentary Series*, *postingan* yang diunggah akan berbentuk *video teaser* dengan durasi 1 menit yang berisi cuplikan – cuplikan isi film *dokumenter* tari *Bajidoran* . Tujuan penggunaan *video teaser* adalah untuk lebih menarik khalayak sasaran agar dapat mengakses film *dokumenter* nantinya dengan menonton program acara *Eagle Documentary Series*. *Postingan* akan diunggah sama seperti *postingan – postingan* sebelumnya.

Untuk lebih menarik jumlah audiens nantinya, diadakan *event* yang mengulas tentang film *dokumenter* tari *Bajidoran* melalui pertanyaan yang diajukan oleh pihak *Eagle Documentary Series* kepada para pengguna media sosial *instagram*, khususnya kepada khalayak sasaran. Digunakannya *instagram* sebagai media event dikarenakan banyaknya khalayak sasaran yang mengakses media sosial ini. Selain itu, alasan dasar lainnya yaitu untuk menaikkan popularitas program acara *Eagle Documentary Series* karena konten – konten video dan gambar yang merupakan konten utama program acara tersebut dapat lebih efektif untuk diunggah di media sosial *instagram*.



Gambar IV.10 *Postingan* Event Pada Hari Sabtu 14 Juli 2018
Sumber : Dokumen Pribadi

Hadiah berupa buku ilustrasi akan diberikan kepada 30 pemenang yang menjawab pertanyaan dengan batas jawaban sampai minggu 15 Juli 2018. Pemberian hadiah akan dilakukan pada hari selasa 17 Juli 2018.

c. Buku Ilustrasi

Buku Ilustrasi difungsikan sebagai *souvenir* atau hadiah event *#anakbangsacerdas*. Buku ilustrasi tersebut berisi tentang proses – proses atau alur kegiatan pertunjukan tari *Bajidoran*. Dibuatnya buku ilustrasi didasarkan pada keinginan khalayak sasaran untuk mengakses media informasi yang menarik sehingga mereka dapat menerima pesan dengan mudah dan menyenangkan. Buku ilustrasi ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran terkait tari *Bajidoran* agar khalayak sasaran dapat mengetahui bagaimana pertunjukan tari *Bajidoran* dan lebih jauhnya, mereka dapat ikut serta untuk melestarikan tari tersebut dengan berbagai cara, salah satunya membuat komunitas dengan fokus utama untuk berlatih tata cara tarian *Bajidoran*. Buku Ilustrasi ini ditujukan kepada para pelajar SMA/SMK atau Sederajat di seluruh Indonesia dengan rentang usia antara 16 – 18 tahun.



Gambar IV.11 Buku Ilustrasi Tari *Bajidoran*
Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar diatas merupakan tampilan sampul depan dari buku ilustrasi tari *Bajidoran*. Buku ilustrasi tersebut berjudul "*Bajidoran*" dengan deksripsi "TARI TRADISIONAL KARAWANG". Berikut merupakan spesifikasi fisik dari buku ilustrasi tari *Bajidoran* :

Ukuran : 14,8 x 21 cm

Material : - *Artpaper* 260 gram, laminasi *doff* untuk Cover
- *Artpaper* 150 gram untuk isi buku

Teknis Produksi : Cetak Digital

Jenis : Souvenir atau Hadiah

Buku akan diberikan sesuai dengan jadwal distribusi yaitu pada hari selasa 17 Juli 2018 setelah ditentukan 30 pemenang.

d. *Running text*

Pada perancangan informasi tari *Bajidoran* melalui film *dokumenter* ini, *running text* menjadi media untuk menginformasikan kepada masyarakat umum, khususnya khalayak sasaran tentang jadwal tayang film *dokumenter* yang ditampilkan pada program acara *Eagle Documentary Series* di Metro TV. Berikut merupakan tampilan *running text* yang dibedakan menurut jadwal tayangnya :



Gambar IV.12 Tampilan *Running text* 1
Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar diatas merupakan tampilan *running text* 1 yang tampil pada program acara lainnya dan ditampilkan sebelum film *dokumenter* di program acara *Eagle Documentary Series* tayang. *Running text* 1 tayang pada hari selasa 10 Juli 2018 – Kamis 2018 di sela – sela informasi berita lainnya dari jam 7.00 WIB sampai 24.00 WIB. Pada saat tayang program acara *Eagle Documentary Series* yang menampilkan film *dokumenter* tentang tari *Bajidoran, running text* diubah menjadi versi yang ke 2.

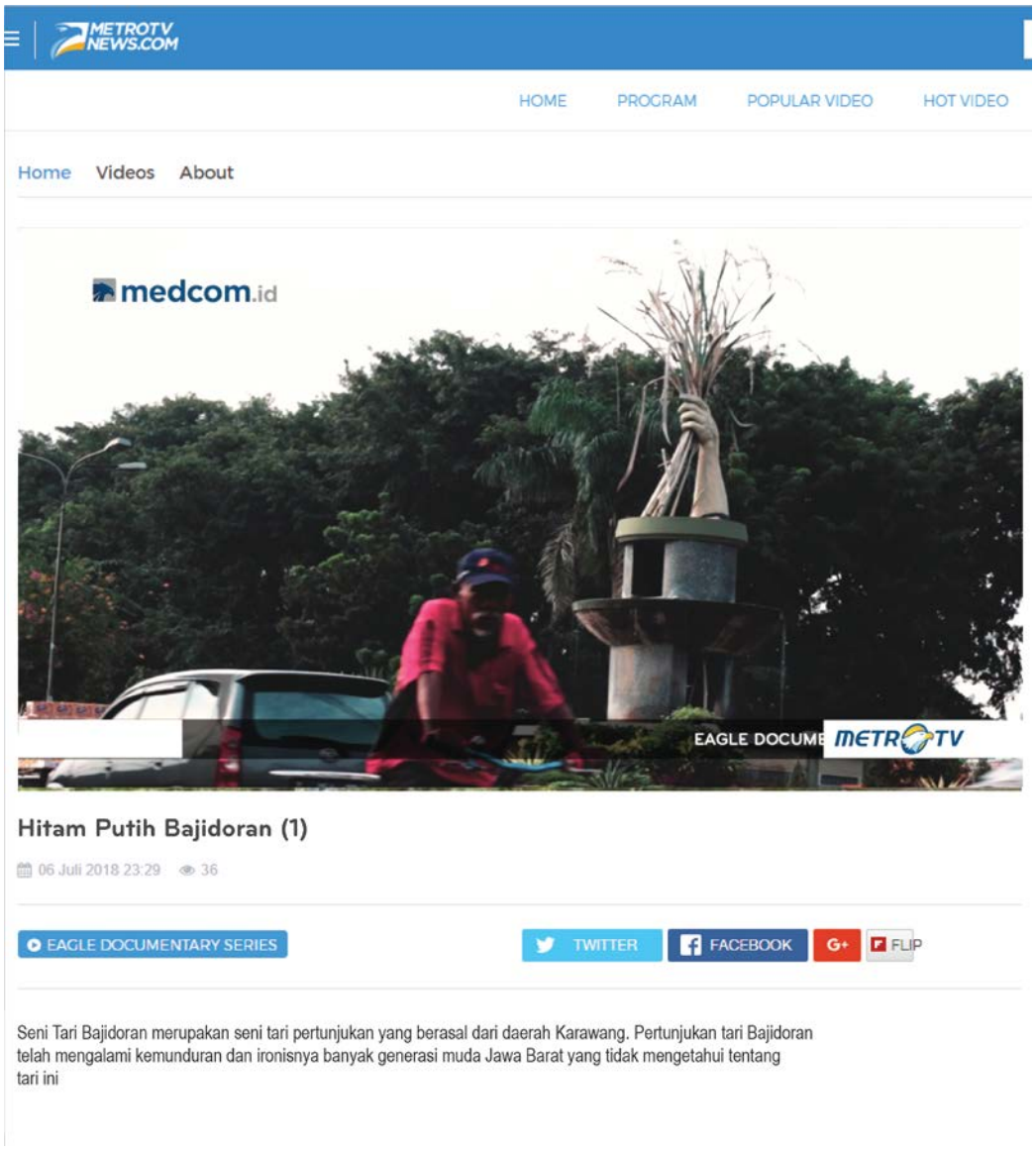


Gambar IV.13 *Running Text* Pada Program Acara *Eagle Documentary Series*
Sumber : Dokumen Pribadi

e. Metrotvnews.com

Video *dokumenter* tari *Bajidoran* yang telah ditayangkan di program acara *Eagle Documentary Series* akan diunggah ke situs resmi metro tv yaitu metrotvnews.com. Unggah video akan dilakukan pada hari sabtu 14 Juli 2018. Khalayak sasaran dapat menonton siaran ulang yang telah di potong menjadi beberapa video dengan durasi

enam menit. Video yang diunggah di situs metrotvnews dengan channel program *Eagle Documentary Series* akan terus tersedia sehingga khalayak sasaran dapat mengakses video *dokumenter* tari *Bajidoran* kapan saja.

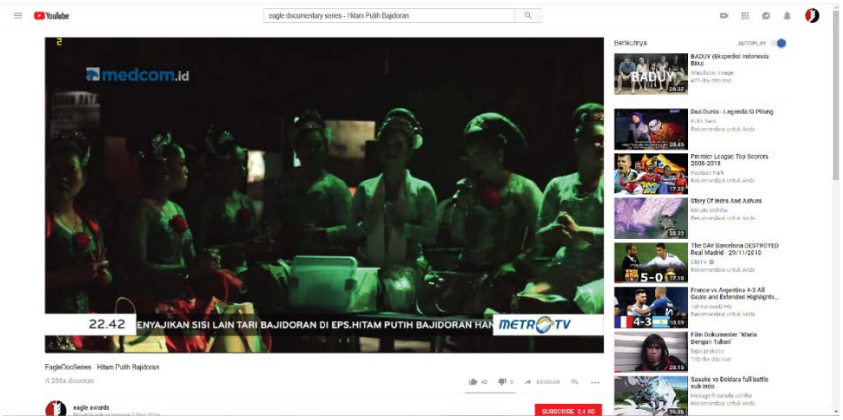


Gambar IV.14 Tampilan Video *Dokumenter* di Situs Metrotvnews.com
Sumber : Dokumen Pribadi

f. Youtube

Video *dokumenter* tari *Bajidoran* juga akan diunggah ke situs youtube pada hari sabtu 14 Juli 2018. Video yang diunggah akan berbentuk versi penuh dengan durasi 18 menit 26 detik. Khalayak sasaran yang secara aktif mengakses situs youtube

dapat berulang kali menonton video *dokumenter* tersebut untuk memahami secara jelas tentang informasi yang berada di dalamnya.



Gambar IV.15 Tampilan Video *Dokumenter* di Situs Youtube
Sumber : Dokumen Pribadi

g. Poster



Gambar IV.16 Poster Untuk Mading Sekolah
Sumber : Dokumen Pribadi

Spesifikasi fisik untuk poster antara lain :

Ukuran : 29,7 cm x 42 cm

Material : *Artpaper* 260 gram

Teknis Produksi : Cetak Digital

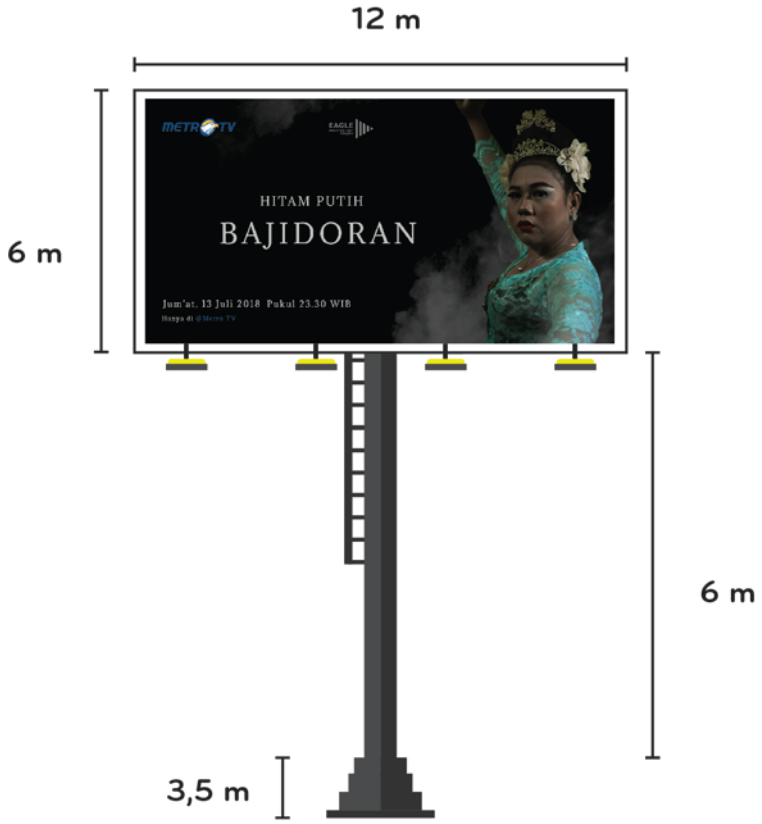
Poster akan ditempel di mading sekolah SMA/SMK yang berada di sekitar wilayah Cileungsi, Kabupaten Bogor. Berikut merupakan daftar sekolah untuk penempatan poster :

69926270	SMA NEGERI 2 CILEUNGSI	KOMPLEK METLAND TRANSYOGI JL. GANDARIA UTARA NO. 2 CILEUNGSI	Cipenjo	NEGERI
69874079	SMA REGINA CAELI	PERUM METLAND TRANSYOGI KM 1 CILEUNGSI BOGOR	Cileungsi Kidul	SWASTA
20200681	SMAN 1 CILEUNGSI	JL. PASAR LAMA NO. 66 DS. CILEUNGSI KEC. CILEUNGSI KAB. BOGOR JAWA BARAT	Cileungsi	NEGERI
20268738	SMAS AN NUR ALIYYAH	JL. TRANSYOGI CIBUBUR-CILEUNGSI KM 8 NO. 13	Cileungsi	SWASTA
20231288	SMAS DAARUL ISTIQOOMAH	JL. H SATIBI NO. 25 CILEUNGSI	Cileungsi	SWASTA
20254158	SMAS FAJAR DUNIA	JL. PALASARI TIMUR RT 021/010	Mampir	SWASTA
20200677	SMAS MUHAMMADIYAH CILEUNGSI	JL. ANGGREK NO.25 CILEUNGSI	Cileungsi	SWASTA
20269650	SMAS PLUS DARUSSALAM KOPOSARI	JL. ALTERNATIF CILEUNGSI-CIBUBUR	CILEUNGSI	SWASTA
20231359	SMAS WIDYA KUSUMA	JL. THATA HIJAU RAYA BOULEVARD PERUM CILEUNGSI HIJAU	Cileungsi	SWASTA
69908501	SMK GLOBAL SURYA PRATAMA	PERUMGRIYA PERMATA CULEUNGSI BOGOR	Mekarsari	SWASTA
69847637	SMK N 1 CILEUNGSI	JL. RAYA CILEUNGSI - NAROGONG	LIMUSNUNGGAL	NEGERI
69893377	SMK PARIWISATA METLAND SCHOOL	JL. TAMAN METRO RAYA METLAND TRANSYOGI	Cileungsi	SWASTA
69888841	SMK PLUS ARRUSYDA	KP. CIGAROGOL RT 08/03	Mekarsari	SWASTA
10648870	SMK YAPA	BLOK PANDAI RT. 01/17 CILEUNGSI	CILEUNGSI	SWASTA
20232417	SMKS AL FARABI	JL. CILEUNGSI JONGGOL KM. 3	MEKARSARI	SWASTA
20232418	SMKS AL HADIID 1 CILEUNGSI BOGOR	JL. MELATI I PERUM CILEUNGSI INDAH BOGOR	CILEUNGSI KIDUL	SWASTA
20232419	SMKS AL HADIID 2 CILEUNGSI BOGOR	JL. MELATI I PERUM CILEUNGSI INDAH BOGOR	CILEUNGSI KIDUL	SWASTA
20258202	SMKS AVICENNA CILEUNGSI	RAYA CILEUNGSI-JONGGOL KM 01 KAB, BOGOR JAWA BARAT	CILEUNGSI KIDUL	SWASTA
69762752	SMKS BINA TEKNIKA	JALAN HA GHOFAR KP. DAYEUH RT 003 RW 001 CILEUNGSI	Dayeuh	SWASTA
20232438	SMKS BPS&K 1 CILEUNGSI	JL. RAYA CILEUNGSI-JONGGOL KM. 10	CIPEUCANG	SWASTA
20232439	SMKS BPS&K 2 CILEUNGSI	JL. RAYA CILEUNGSI - JONGGOL KM. 10	CIPEUCANG	SWASTA
20276164	SMKS DARMA BAKTI	JL. CILEUNGSI-JONGGOL KM.9 KP. TENGAH	CIPEUCANG	SWASTA
69768238	SMKS FAJAR SENTOSA	PERUM GRIYA ALAM SENTOSA BLOK C NO 1 RT. 15/08	PASIR ANGIN	SWASTA
20253395	SMKS FARMASI BHAKTI KENCANA	JL RAYA JONGGOL CILEUNGSI KM 09 KP TENGAH	CIPEUCANG	SWASTA
20258413	SMKS FATAHILLAH CILEUNGSI	RAYA CILEUNGSI JONGGOL KM.10 KAMPUNG TENGAH NO.59	Cipeucang	SWASTA
69775432	SMKS KESEHATAN SABILURRAHIM	JL. RAYA CILEUNGSI JONGGOL KM 4	MEKARSARI	SWASTA
20231415	SMKS MUHAMMADIYAH 1 CILEUNGSI	JL. ANGGREK 86/1 PERUM PTSC CILEUNGSI KABUPATEN BOGOR	CILEUNGSI	SWASTA
20231416	SMKS MUHAMMADIYAH 2 CILEUNGSI	JL. AKSES DESA DAYEUH NO.97B. CILEUNGSI-BOGOR	CILEUNGSI	SWASTA
20246141	SMKS MUHAMMADIYAH 3 CILEUNGSI BOGOR	JL. ANGGREK NO. 86/1 PERUMAHAN PT.SC CILEUNGSI - BOGOR	CILEUNGSI	SWASTA
69774721	SMKS MUHAMMADIYAH 4	JL. ANGGREK NO.86 PTSC CILEUNGSI	CILEUNGSI	SWASTA
20268443	SMKS PGRI KARISMA BANGSA	JL CILEUNGSI JONGGOL KM 6	GANDOANG	SWASTA
69753949	SMKS PIJAR ALAM 2	JL PURI PANANGGA RT 01 RW 10 CILEUNGSI	GANDOANG	SWASTA
69755363	SMKS TAMAN QURANIYAH	KP. KUBANG RT 11/06 CIPEUCANG	CIPEUCANG	SWASTA
20258210	SMKS TAMAN WISATA	KAMPUNG NYALINDUNG Rt.10 / 15	Mampir	SWASTA
20271340	SMKS WIDYA KUSUMA	JL. RAYA BOLUEVARD PERUM CILEUNGSI HIJAU	CILEUNGSI KIDUL	SWASTA
20280622	SMKS YPB CILEUNGSI	JL SITU RAWA SINGKIK RT 01/01	LIMUSNUNGGAL	SWASTA

Gambar IV.17 Daftar SMA/SMK di Wilayah Cileungsi
Sumber : http://infomileniumbaru.blogspot.com/2016/02/daftar-nama-dan-alamat-sekolah-di_63.html
(Diakses pada 19/08/2018)

Poster akan ditempel secara serentak pada hari selasa, 10 Juli 2018 dengan jumlah poster untuk masing – masing sekolah adalah 2 buah.

h. *Billboard*



Gambar IV.18 Ukuran *Billboard*
Sumber : Dokumen Pribadi

Berikut merupakan spesifikasi lengkap dari perancangan *billboard* :

Tiang	: Pipa Black Steel 18 inch
Tiang Penyangga	: 4 inch
Rangka Single Pool	: Pipa 2 inch dan 1,5 inch
Rangka Panel	: Besi Stallbull 3 x 3 m
Panel	: Plat Aluminium 0,6 mm
Lampu	: LED 4 Unit @100 watt
Pondasi	: Cor Beton 1,50 m x 1,50 m x 3,50 m
Penempatan Media	: Jalan Raya Jonggol

Penempatan Media *Billboard* di jalan raya Jonggol dimaksudkan karena area tersebut merupakan pusat dari angkutan umum yang sering digunakan oleh siswa dan area tersebut juga menjadi akses jalan utama yang dilewati siswa dari berbagai sekolah di wilayah Cileungsi pada saat pergi atau pulang sekolah. Pemasangan *Billboard* dilakukan pada hari Rabu, 11 Juli 2018.



Gambar IV.19 Tampilan Pada *Billboard*
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.2 Teknis Produksi

Teknis Produksi merupakan langkah – langkah yang sistematis dalam proses merancang media dari beberapa konsep yang disatukan dan menjadi karya jadi. Teknis produksi terdiri dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Berikut merupakan penjabaran dari tahapan – tahapan teknis produksi :

IV.2.1 Pra Produksi

Pada tahapan pra produksi, rancangan awal dibuat dalam bentuk *sinopsis*. *Sinopsis* digunakan sebagai dasar bagaimana alur konsep dari media yang akan dibuat.

Sinopsis yang telah dirancang kemudian dijabarkan dalam bentuk *skenario* untuk mengetahui alur konsep secara lebih detail. Konsep yang terdiri dari *sinopsis* dan

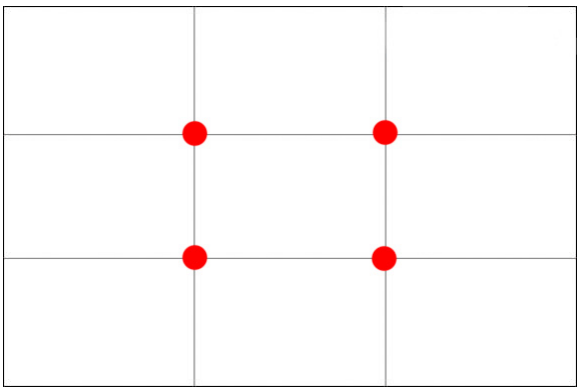
skenario menjadi referensi untuk penentuan letak latar dan komponen – komponen utama pada saat proses *shooting*. Penentuan letak latar dan komponen – komponen utama dilakukan melalui *observasi* lapangan. Setelah *observasi* lapangan dilakukan, perancangan dilanjutkan dengan membuat *shotlist* untuk menentukan bahan – bahan *shot* yang akan digunakan pada proses produksi.

IV.2.2 Produksi

Tahap produksi pada perancangan film *dokumenter* tari *Bajidoran* ini dibagi menjadi 2, yaitu proses *shooting*, seleksi video dan *editing*.

a. *Shooting*

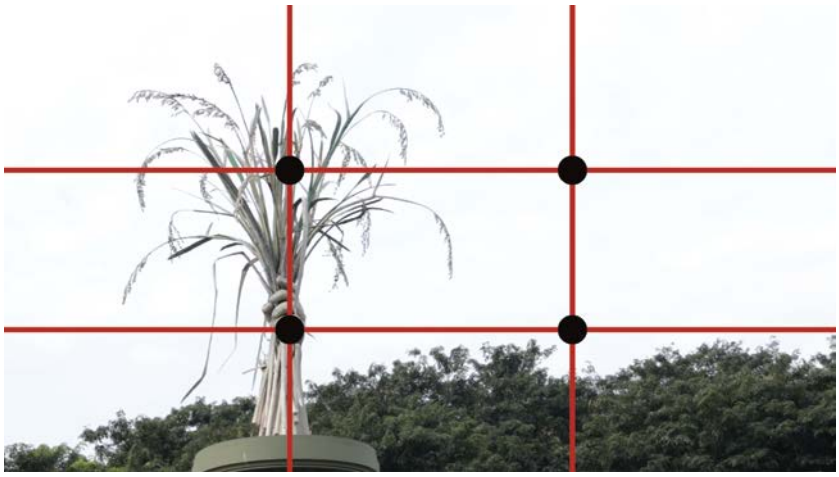
Kegiatan *Shooting* dilakukan di Kabupaten dan Kota Karawang selama kurang lebih satu minggu. Saat kegiatan *shooting* dilakukan, beberapa peralatan digunakan untuk menunjang pengambilan bahan – bahan *shot* yang terdiri dari video *footage*, video *interview*, dan video kegiatan sehari – hari *sinden Bajidoran* dan proses pertunjukan tari *Bajidoran*. Untuk mendapatkan komposisi yang baik, kegiatan shooting dilakukan berdasarkan aturan – aturan dasar pengambilan video. Aturan yang paling dasar dalam pengambilan video adalah menggunakan aturan *grid Rule of Thirds*.



Gambar IV.20 Grid *Rule Of Thirds*
Sumber : Google

Rule of Thirds merupakan aturan dasar pengambilan gambar yang berbentuk *grid*. *Grid* merupakan garis kerangka yang dibentuk oleh garis *vertikal* dan *horizontal* yang berguna dalam mengatur penempatan objek utama dan pendukung untuk menghasilkan komposisi yang baik.

Penempatan objek pada *Rule of Thirds* dilakukan dengan menempatkan objek utama pada daerah kolom satu dan kolom tiga.



Gambar IV.21 Pengaplikasian *Rule of Thirds* Pada Video
Sumber : Dokumen Pribadi

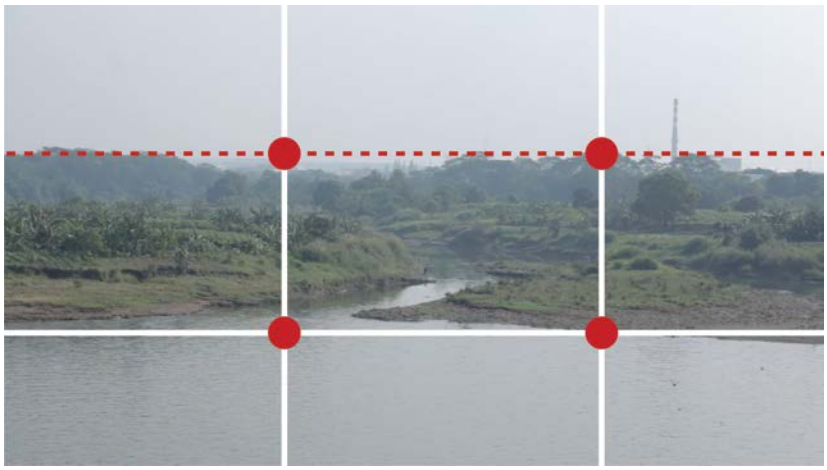
Gambar diatas merupakan cuplikan video segmen satu pada film *dokumenter* yang menggunakan *Rule of Thirds* dengan menyimpan Tugu Padi Karawang pada kolom satu.

Selain menggunakan kolom untuk acuan penempatan objek, *rule of thirds* dapat juga digunakan dengan menempatkan objek pada titik atau *dot* atau pada garis *horizontal* dan *vertikal* di antara kolom satu dan dua yang terdapat dalam *grid*.



Gambar IV.22 Pengaplikasian *Grid* Pada Video Dengan Teknik *Dot*
Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar diatas menunjukan pipa air yang merupakan objek utama berada pada salah satu titik di sebelah kiri atas.



Gambar IV.23 Pengaplikasian *Grid* Pada Video Dengan Teknik Garis
Sumber : Dokumen Pribadi

Dengan teknik garis, objek utama harus berada disalah satu garis *vertikal* dan *horizontal* yang berada di area kolom satu dan kolom tiga. Teknik garis pada umumnya digunakan pada saat *shooting* objek *landscape* atau pemandangan. *Ratio* yang digunakan untuk mengambil video *landscape* pada gambar diatas yaitu 75% untuk objek utama yaitu bendungan dan perbukitan dan 25% untuk objek pendukung yaitu langit. Proses *shooting* membutuhkan beberapa peralatan untuk mendapatkan bahan – bahan video yang baik. Peralatan yang digunakan dalam proses *shooting* antara lain :

- Kamera Canon 70D



Gambar IV.24 Kamera Canon 70D
Sumber : Google

Kamera Canon 70D digunakan sebagai kamera utama pada saat proses *shooting.* Proses pengambilan gambar dilakukan dengan berbagai macam angle yang meliputi, *Extreme Wide Shot, Very Wide Shot, Wide Shot, Mid. Shot, Medium Close up, Close up dan Extreme Close Up*. Pada saat pengambilan gambar, kamera dominan berada di gengaman tangan dan kadang – kadang dipasang pada *tripod* seperti saat *shooting* untuk scene *interview*.

- Lensa Fix 50mm f/1.8



Gambar IV.25 Lensa Fix Canon 50 mm Dengan f/1.8
Sumber : Google

Lensa fix 50 mm digunakan sebanyak 80% dari total pengambilan video yang dilakukan. Pemilihan lensa fix 50 mm didasarkan pada kemampuan untuk menangkap video dengan detail dan terlihat *sinematik*. Selain itu, sesuai dengan *skenario* pada perancangan informasi tari *Bajidoran* yang menonjolkan sisi lain dari tari *Bajidoran*, proses *shooting* dilakukan dengan jarak pengambilan gambar yang dekat dengan objek untuk menimbulkan kesan *realistis* dan *dramatis*.

- Lensa Kit EF-S 18 – 55 mm f/3.5



Gambar IV.26 Lensa Kit Canon 18 – 55 mm Dengan f/3.5
Sumber : Google

Lensa diatas digunakan sebagai lensa cadangan yang digunakan pada saat kondisi *shooting* membutuhkan pengambilan gambar dengan jarak yang berbeda – beda dalam waktu yang singkat.

- Tripod



Gambar IV.27 Tripod Jinli 211
Sumber : Google

Tripod digunakan untuk mencegah gangguan seperti *shaking* pada saat proses *shooting*. Hasil video yang stabil memudahkan video pada saat proses *editing* sehingga dapat menghindari waktu yang terbuang untuk mengedit video agar terlihat stabil. Pada proses *shooting*, tripod digunakan saat video yang diambil ditujukan sebagai *still* video atau video dengan angle yang sama dalam waktu yang lama. Tripod juga digunakan pada saat proses *interview*.

Kegiatan *shooting* dibagi menjadi tiga sesi, yaitu sesi untuk *shooting* stok video, sesi untuk *shooting* kegiatan sehari – hari seorang *sinden Bajidoran*, sesi untuk *shooting interview* dan sesi untuk *shooting* pertunjukan tari *Bajidoran*.

- *Shooting* stok video

Stok video difungsikan sebagai penjabaran dari konten utama, yang berisi elemen – elemen video yang membangun identitas dari konten utama. Selain itu, stok video yang banyak memungkinkan untuk mengisi kekosongan pada durasi konten utama yang tentunya didasarkan pada *sinopsis*, *skenario*, dan *shot list*. Stok video juga dapat digunakan untuk menjabarkan informasi yang ditampilkan oleh video utama

agar saat diakses oleh khalayak sasaran, pesan yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti dengan baik.

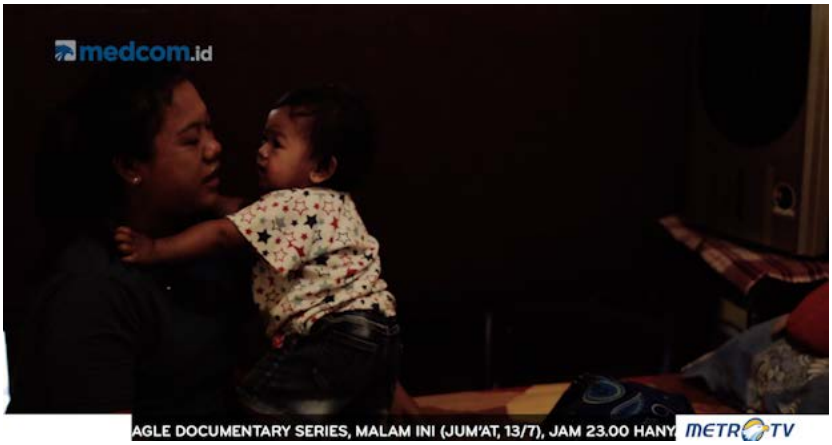


Gambar IV.28 Stok Video Tentang Identitas *Sinden*
Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar diatas merupakan salah satu stok video yang digunakan sebagai pembangun identitas bahwa *sinden* merupakan seorang ibu rumah tangga dengan 1 anak.

- *Shooting* kegiatan sehari – hari *sinden*

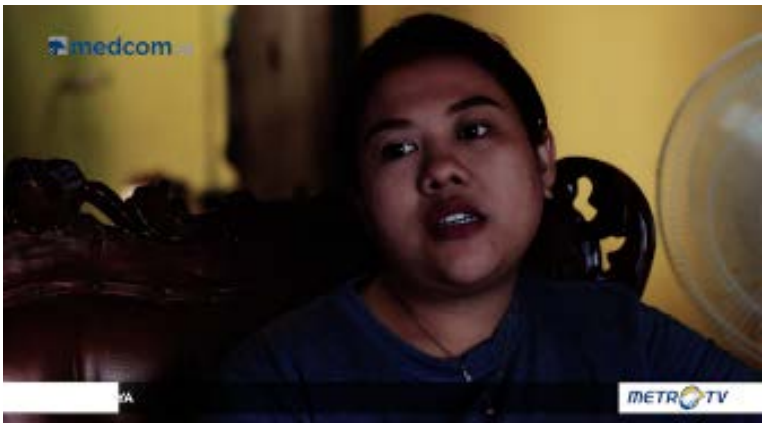
Shooting kegiatan sehari – hari *sinden* terdiri dari kegiatan *sinden* dari mulai bangun tidur , kegiatan puncak yaitu pada saat pertunjukan *Bajidoran* dan ketika pulang kembali menuju rumah.



Gambar IV.29 Cuplikan Video *Sinden* Mengasuh Anaknya
Sumber : Dokumen Pribadi

- *Shooting interview*

Shooting interview dilakukan untuk mengambil beberapa informasi mengenai hal – hal yang berkaitan dengan aspek – aspek dari sudut pandang lain tari *Bajidoran*. *Interview* dilakukan kepada dua tokoh, yaitu *sinden* dan seniman tari *Bajidoran*. *Interview* pada Rini Andriyyani yang dilakukan dirumah pribadinya bertujuan untuk mengambil informasi mengenai pengalaman ia menjadi seorang *sinden* tari *Bajidoran* selama sepuluh tahun. Sedangkan, *interview* pada Nong Alakatung dilakukan di lokasi pertunjukan di daerah Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang bertujuan untuk mengambil informasi mengenai berbagai macam aspek pada saat pertunjukan tari *Bajidoran* berlangsung.



Gambar IV.30 Cuplikan Video *Interview* Dengan *Sinden*
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar IV.31 Cuplikan Video *Interview* Dengan Nong Alakatung
Sumber : Dokumen Pribadi

- *Shooting* pertunjukan tari *Bajidoran*

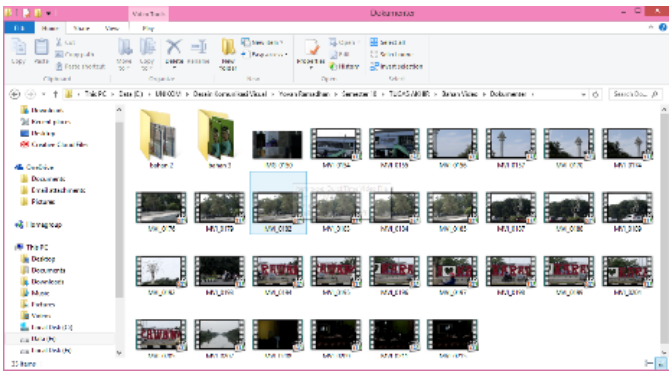
Shooting pertunjukan tari *Bajidoran* dilakukan di daerah Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang pada siang dan malam hari ketika pertunjukan tari *Bajidoran* berlangsung. *Shooting* dilakukan secara sistematis yang mengikuti alur proses pertunjukan tari *Bajidoran*. Hasil *shooting* pertunjukan tari *Bajidoran* dapat juga dikategorikan untuk stok video.



Gambar IV.32 Cuplikan Video Proses Pertunjukan Tari *Bajidoran*
Sumber : Dokumen Pribadi

b. Seleksi Video

Seleksi video ditujukan untuk memilih stok video yang baik berdasarkan resolusi yang baik, komposisi, *layout*, *angle* pada video.



Gambar IV.33 Proses Pemilihan Video
Sumber : Dokumen Pribadi

c. *Editing* Video

Pada langkah *editing*, untuk membuat media menjadi karya yang baik dibutuhkan perangkat *hardware* dan *software*. Perangkat *hardware* merupakan *personal computer* (PC) yang memiliki spesifikasi sebagai berikut :

Processor : AMD Ryzen FX 8350 4.0 Mhz

RAM : Kingston HyperX 8 Gb

VGA : Nvidia GTX 950 DDR5 2 Gb

Harddisk : Barracuda 1 Tb

Monitor : Dell S2715h

Untuk perangkat *software* yang dibutuhkan merupakan aplikasi pengolah grafis dan video, antara lain :

1. Software Pengolah Video,

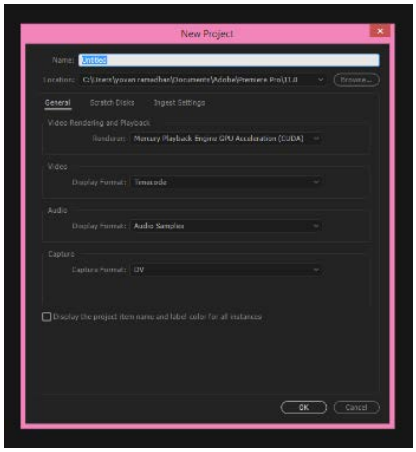
- *Adobe Premiere CC 2017*

2. Software Pengolah Grafis,

- *Adobe Photoshop CC 2017*
- *Adobe Ilustrator CC 2017*

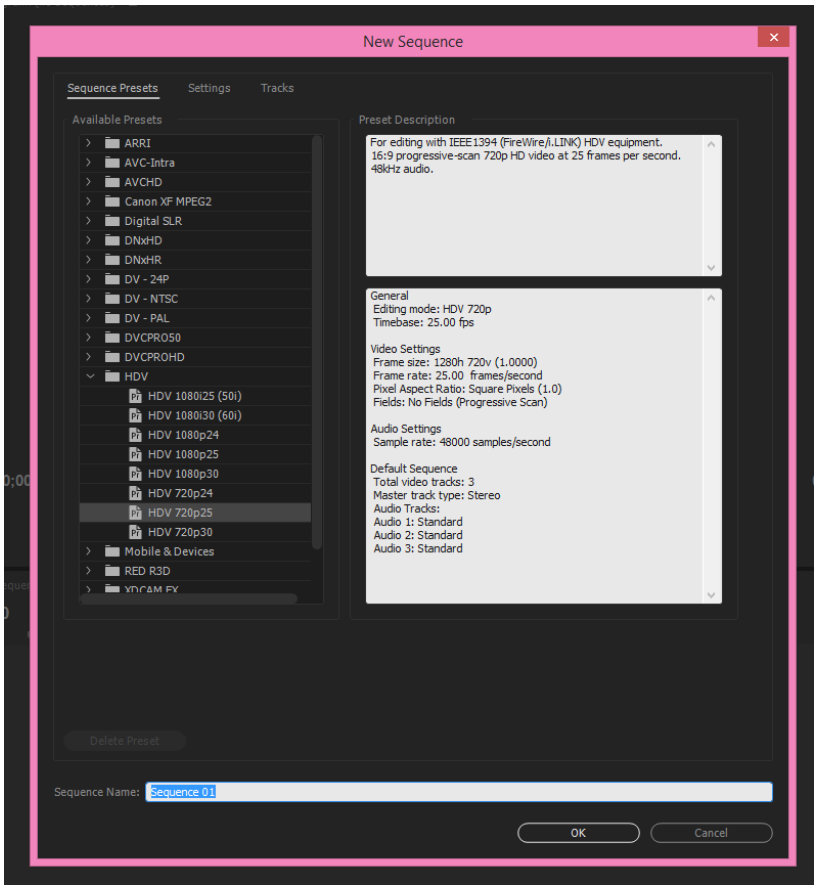
Setelah persiapan perangkat *hardware* dan *software* dilakukan, langkah berikutnya antara lain :

1. Membuat *Project* baru di *Adobe Premiere CC 2017*



Gambar IV.34 Pemilihan Format *Project*
Sumber : Dokumen Pribadi

Setelah membuat *project* baru, tampilan awal pada *Adobe Premiere* masih kosong karena belum ada *sequence* yang digunakan untuk memasukkan *timeline* video dan proses *editing*. Buat *sequence* yang baru untuk memulai proses *editing*.

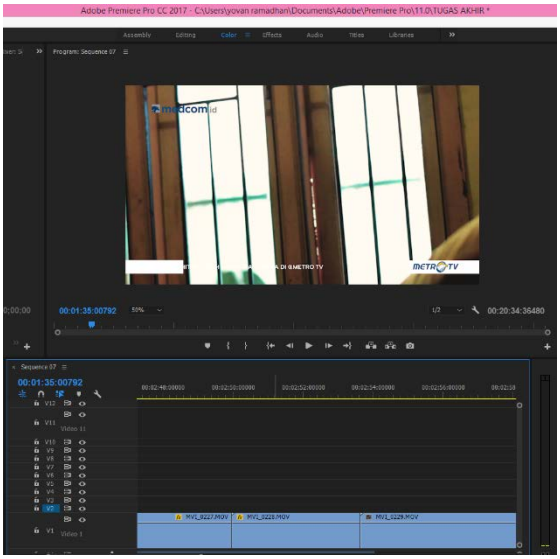


Gambar IV.35 Pemilihan *Sequence* Baru
Sumber : Dokumen Pribadi

Pilih *sequence* yang cocok untuk media karena *sequence* mempengaruhi resolusi media yang dirancang. Pada perancangan informasi tari *Bajidoran* melalui film *dokumenter* dipilih *sequence* dengan spesifikasi HDV 720p 25. HDV atau *High Definition Video* dengan detail resolusi 1280 x 720 pixels yang memiliki *frame rates* 25 fps.

2. Menempatkan video pada *timeline*

Langkah berikutnya yaitu memasukan video yang telah dipilih tadi kedalam *timeline*. Gabungkan beberapa video yang terdiri dari *opening*, *footage*, konten utama, dan penutup menjadi komposisi yang berdasarkan dengan perancangan *sinopsis* dan *skenario*.



Gambar IV.36 Penggabungan Video pada *Timeline*
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar IV.37 Cuplikan Segmen 1
Sumber : Dokumen Pribadi

Segmen satu merupakan kumpulan video *footage* untuk menjelaskan tentang identitas Karawang. Identitas karawang yang digunakan sebagai *footage* antara lain adalah Tugu Padi, Bendungan Walahar, lingkungan sekitar rumah penari, keadaan rumah penari, dan kegiatan masyarakat di sekitar lokasi diatas. *Footage* yang menampilkan berbagai simbol daerah Karawang dimaksudkan untuk menunjukan bahwa film *dokumenter* tersebut berlokasi di daerah Karawang.



Gambar IV.38 Cuplikan Segmen 2
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada Segmen dua, konten utama mulai ditampilkan. Segmen 2 berisi tentang keseharian dan *interview* dari seorang *sinden* tari *Bajidoran* yang bernama Rini Andriyyani.

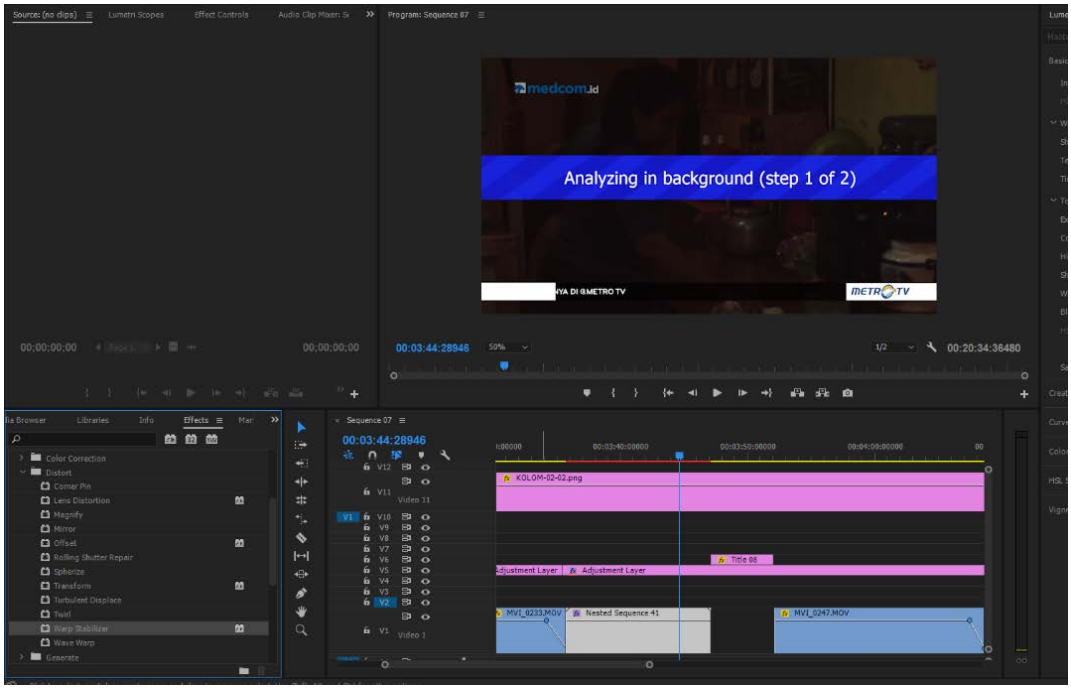


Gambar IV.39 Cuplikan Segmen 3
Sumber : Dokumen Pribadi

Segmen tiga berisi tentang *interview* bersama seorang seniman tari *Bajidoran* bernama Nong Alakatung yang membahas tentang langkah – langkah atau alur pertunjukan tari *Bajidoran*. kemudian, Segmen empat yang berisi kegiatan Rini

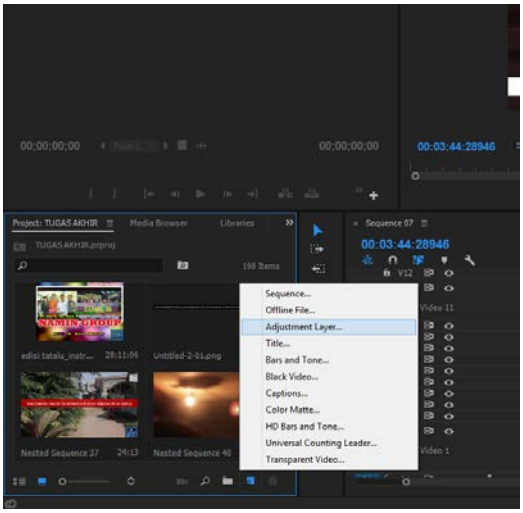
dan grup *Bajidoran*nya pada saat malam hari , mulai dari pertunjukan hingga tokoh utama pulang dan sampai di rumah.

Video *footage* yang pada umumnya mengalami masalah stabilisasi yang dapat mengakibatkan tampilan video menjadi goyang harus di *edit* terlebih dahulu. *Editing* difokuskan untuk mengurangi goyangan pada saat video tayang.



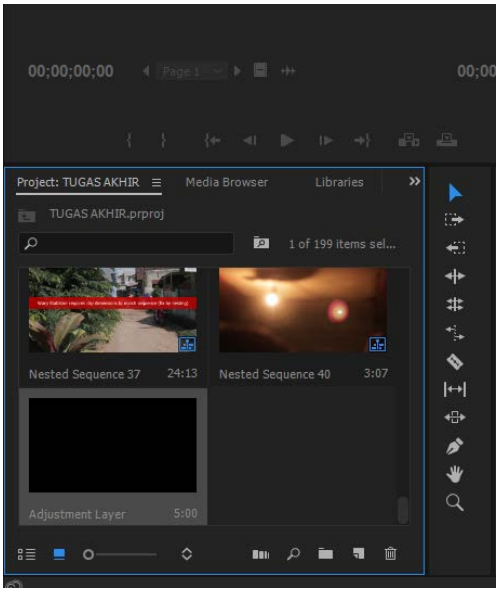
Gambar IV.40 Proses Mengurangi Goyangan Pada Video
Sumber : Dokumen Pribadi

Editing menggunakan efek *warp stabilizer* yang ada pada tab *effect – video effects-distort* dan kemudian drag efek tersebut pada video. Untuk menentukan seberapa lembut kestabilan video yang diinginkan, pilih ukuran *smoothness* secara manual pada pilihan pengaturan *warp* stabilizer. Setelah semua video yang telah digabungkan terlihat baik dan stabil, kemudian menentukan skema warna yang dipilih. Pada perancangan film *dokumenter* ini, skema warna menggunakan *plugin Luts* "*Mcraejafron"* dengan tema warna merah muram. Dipilihnya *plugin* dengan skema merah muram disesuaikan dengan strategi perancangan warna sebelumnya. Mengatur skema warna dapat dilakukan dengan membuat *new adjustment*.



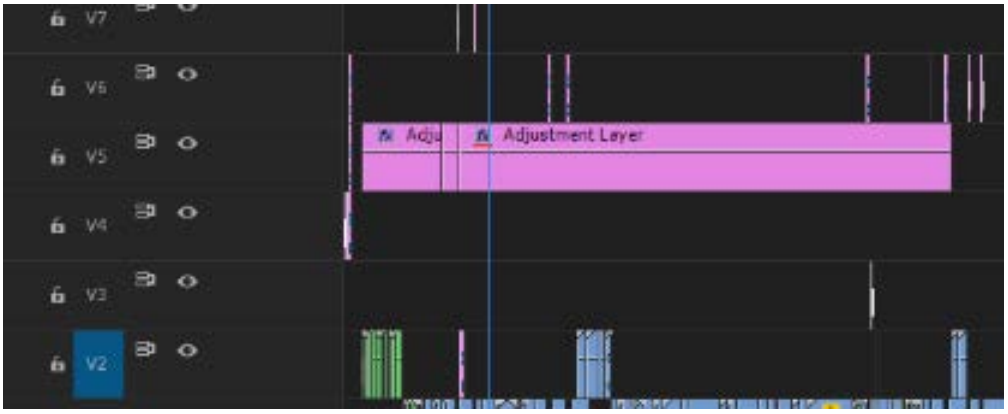
Gambar IV.41 Membuat *Adjusment layer* Baru
Sumber : Dokumen Pribadi

Adjusment layer yang telah dibuat akan muncul pada kumpulan bahan – bahan dengan bentuk kotak kosong berwarna hitam bernama *adjustment layer*.

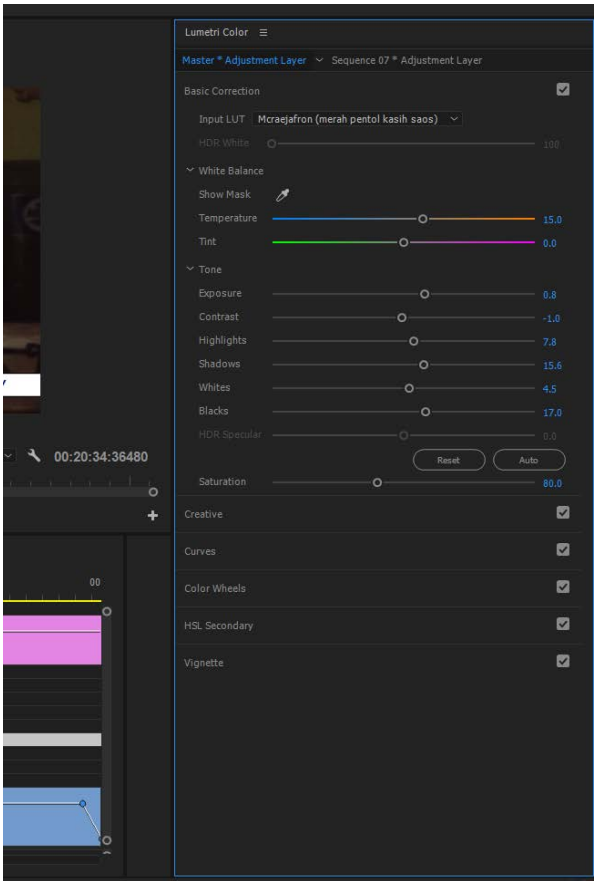


Gambar IV.42 *Adjusment layer* Pada Kolom *Project*
Sumber : Dokumen Pribadi

Masukan *adjusment layer* yang telah dibuat tadi kedalam *timeline*. Pada langkah ini, *adjusment layer* diubah skema warnanya sesuai dengan *skenario* dan *sinopsis* yang telah dirancang sebelumnya.

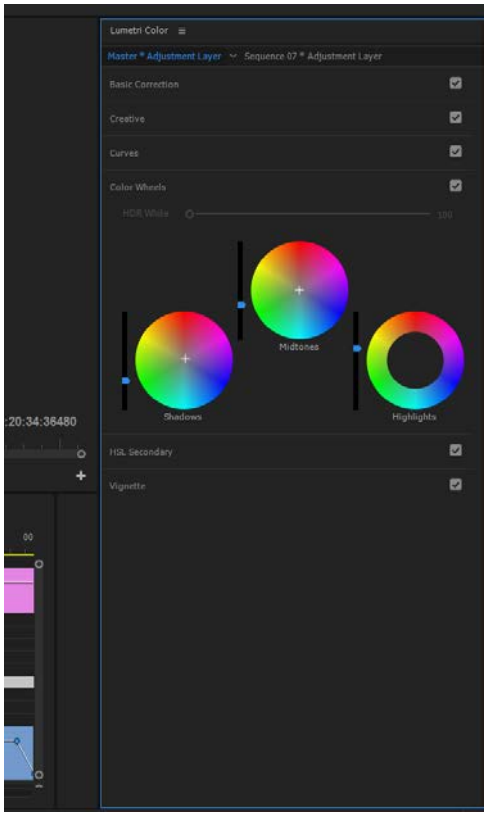


Gambar IV.43 *Adjusment layer* Pada *Timeline*
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar IV.44 Proses Memasukan *Plugin Luts* Pada Kolom *Lumetri Color*
Sumber : Dokumen Pribadi

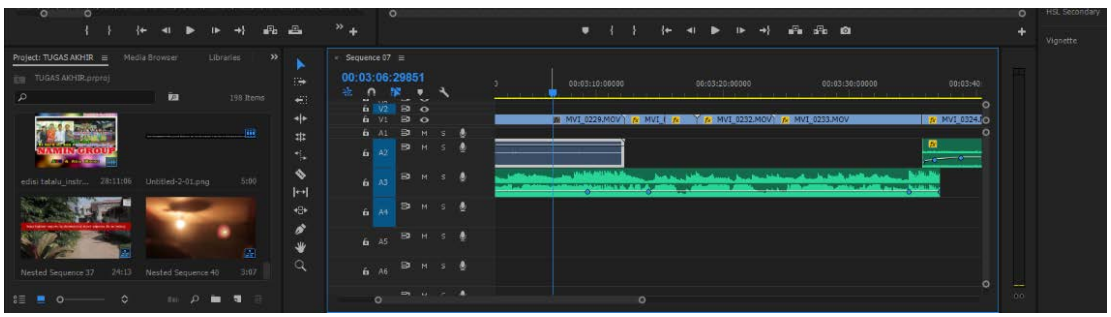
Skema warna pada *adjusment layer* diubah pada kolom *lumetri color*. Pada bar *basic correction*, masukan *Luts* "*Mcraejafron"*. Skema warna dapat diatur secara manual dengan menggunakan pilihan *color wheels* pada kolom *lumetri color*



Gambar IV.45 *Color Grading* Warna Menggunakan *Color Wheels*
Sumber : Dokumen Pribadi

Setelah proses *color grading* selesai, langkah selanjutnya yaitu memberikan efek transisi pada video agar film *dokumenter* yang terdiri dari beberapa video terlihat menyatu.

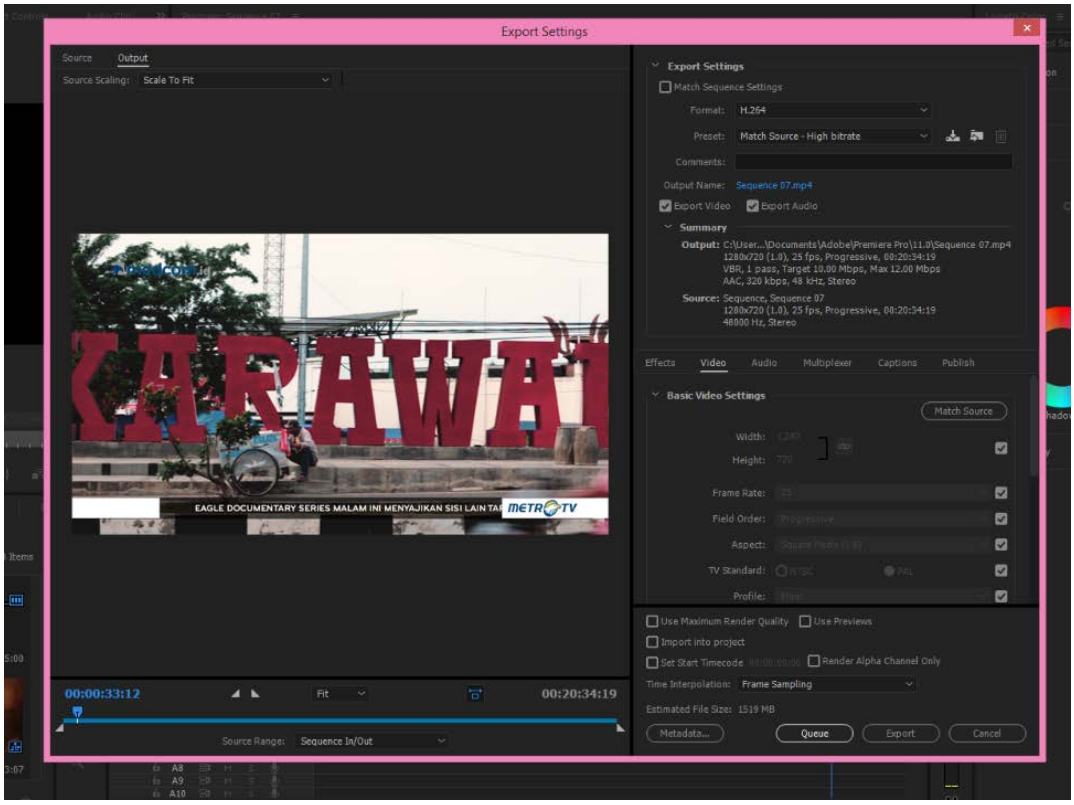
Video yang telah diberi transisi kemudian diisi oleh beberapa audio, seperti *backsound* dan narasi. Tahap ini merupakan tahap akhir dari *editing video* sebelum di*render* kedalam bentuk file video dengan format H264.



Gambar IV.46 Proses Memasukan *Audio* Pada *Timeline*
Sumber : Dokumen Pribadi

File audio pada *timeline* disimbolkan dengan warna hijau. Proses *editing* audio dilakukan untuk mengkomposisikan antara suara *backsound*, narasi dan suara narasumber. Cara yang dilakukan untuk mengkomposisikannya salah satunya dengan mengatur keras atau lemahnya volume suara dari tiap – tiap elemen suara agar terdengar nyaman dan tidak bertabrakan.

Setelah proses *editing video* dan *audio* selesai, tahapan paling akhir adalah me*render* file kedalam bentuk satu file video dengan format H264.



Gambar IV.47 Proses *Rendering*
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.2.3 Pasca Produksi

Pasca Produksi merupakan proses setelah media utama dan pendukung selesai dibuat. Pada tahap ini media yang telah selesai dibuat akan di distribusikan kepada khalayak sasaran. Proses distribusi dilakukan sesuai dengan strategi dan waktu distribusi yang telah ditentukan. Pelaksanaan distribusi akan diawasi oleh kedua pihak, yaitu Metro TV sebagai penyelenggara acara dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor sebagai *mandatory.*